

KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MELALUI DARING PADA MASA COVID – 19 DI MTs. SWASTA AL-BUKHARY RANTAUPRAPAT

Bukhari Is

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Email: bukhariis@yahoo.co.id*

Suryatik

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: Suryatik.buch@yahoo.co.id*

Abstract—Abstrak

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia oleh karena itu proses pendidikan atau pembelajaran harus berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi pada waktu tersebut karena kriteria pengelompokan negara maju dan negara berkembang salah satunya didasarkan pada masalah pendidikan. Bank Dunia berfokus dalam mendukung Rencana Strategis (Renstra) dengan portofolio pinjaman investasi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tinggi dan pendidikan informal. Dalam situasi pandemi Covid 19 pendidikan harus berjalan dengan lancar dengan menggunakan berbagai metode dan bantuan teknologi sehingga lahirlah model pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet (daring), namun disadari bahwa teknologi tidak dapat menggantikan guru dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi. Corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan. Istilah sebutan virus ini adalah Covid-19 yang merupakan singkatan dari CoronaVirus

Disease-2019.

Masa Covid-19 harus terlaksana dengan baik oleh karena itu proses pembelajaran dengan memaksimalkan fasilitas internet sehingga newnormal dapat terlaksana dengan baik. Dapat proses pembelajaran melalui daring memerlukan kesadaran belajar yang tinggi dengan bantuan orang tua dirumah untuk memberi motivasi belajar anak. Sehingga belajar anak dapat maksimal.

Keywords — Kekuatan dan kelemahan, Pembelajaran Daring, Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Dalam situasi dan kondisi bagaimanapun pendidikan mempunyai peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia oleh karena itu proses pendidikan atau pembelajaran harus berjalan dengan baik. Namun proses pembelajaran itu dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi pada waktu tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sejalan dengan kriteria pengelompokan negara maju dan negara berkembang yaitu didasarkan tingkat pendapatan nasional, tingkat pendidikan, kesehatan, sumber daya manusia, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan kesetaraan gender, disamping itu tim pendidikan Bank Dunia berfokus dalam mendukung Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional mulai dari Renstra 2005-2009 dan 2010-2014 dengan portofolio pinjaman investasi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tinggi dan pendidikan

informal¹.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi perhatian dunia dan negara Republik Indonesia untuk memajukan dan mensejahterakan bangsa, hal ini harus didukung oleh semua pihak untuk mewujudkan cita-cita mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa². Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu dimensi yang paling berpengaruh dalam menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa, sehingga kemajuan IPTEK menjadi tolak ukur kualitas bangsa dan kunci dari penguasaan IPTEK adalah tinggi rendahnya tingkat pendidikan dari masyarakat suatu negara.

Dimasa pabdemi Covid 19 ini pendidikan harus berjalan dengan lancar dengan menggunakan berbagai metode dan bantuan teknologi sehingga lahirah model pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet (daring), namun disadari bahwa teknologi tidak dapat menggantikan guru dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik.

Indonesia merupakan salah satu bagian dari negara di dunia yang masuk dalam kelompok negara berkembang (*development country*), selain Indonesia ada lagi negara-negara berkembang yang tersebar di benua Afrika seperti; Mesir, Libia, dan Maroko. Di Asia seperti; Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Arab Saudi. Negara-negara tersebut mempunyai tingkat pendidikan dan penguasaan teknologinya berada di atas Inonesia, negara-negara di Asia terus mengalami pertumbuhan dari segi kualitas

¹ The World Bank, 2014, Bank Dunia dan Pendidikan di Indonesia, wordbank.org, diakses tanggal 22 Juni 2021.

² Undang-undang Dasar 1945.

pendidikan, ini terukur dari beberapa faktor seperti tingkat keaksaraan dewasa, kemampuan pendaftaran ke sekolah dasar, menengah dan kesetaraan gender dalam pendidikan³.

Kondisi ini mendorong Indonesia untuk terus melakukan proses pembelajaran agar tidak tertinggal dengan negara berkembang lainnya, sungguhpun proses pembelajaran daring menuai pro dan kontra di dalam masyarakat, namun upaya untuk menyelamatkan proses pembelajaran harus ditemukan solusinya, jika tidak demikian maka Indonesia akan tertinggal dari negara lainnya.

Keberhasilan pendidikan di Indonesia ditanggungjawab oleh dua kementerian yaitu Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, namun porsi yang lebih besar adalah Kementerian Pendidikan Nasional. Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Swasta Al-Bukhary Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara merupakan salah satu sekolah/madrasah di bawah pembinaan Kementerian Agama mempunyai tanggung jawab bagaimana melaksanakan proses pembelajaran di madrasah tersebut sehingga dalam covid 19 ini MTs. Al-Bukhary tetap menjalankan proses pembelajaran melalui system daring.

Dalam proses pembelajaran daring di MTs. Swasta Al-Bukhary Rantauprapat juga menuai pro dan kontra dari wali murid dan juga menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru diantaranya rendahnya minat belajar siswa, keluhan orang tua terhadap proses belajar anaknya, dan juga permasalahan yang dihadapi oleh siswa itu sendiri yang berkaitan dengan factor ekonomi yaitu tidak mempunyai uang

yang cukup untuk membeli hand found android, pulsa paket untuk belajar dan lain sebagainya.

Sehingga proses pembelajaran melalui daring menimbulkan beberapa kekuatan dan beberapa kelemahan. Kekuatan yang diperoleh melalui pembelajaran daring harus di dukung untuk dapat berjalan dengan baik dan kelemahan dalam pembelajaran daring harus dicari solusi untuk mehgbatasinya sehingga proses pembelajaran akan tetap berjalan dengan lancar.

II. LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Melalui Daring

Penyelenggaraan proses pembelajaran pada satuan pendidikan berpedoman pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial⁴.

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan

³ BBC New Indonesia.

⁴ Bukhari Is, 2020, Bimbingan dan Konseling, Cetakan Pertama, ISBN 978-623-6763-06-3, Manhaji, Medan, hlm. 39.

pendidikan selama masa pandemi.

Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain-lain.

Wabah virus corona 19 saat ini masih melanda Indonesia dan hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya, terutama dikota-kota besar seperti Jakarta. Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pada pernapasan, infeksi pada paru-paru, hingga kematian. Hingga kini masih ada penambahan jumlah masyarakat yang terpapar. Di setiap daerah peningkatan jumlah kasus berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia, rapat koordinasi dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud-ristek) bersama Kementerian Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian dengan seluruh kepala daerah untuk memastikan kebijakan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik.

B. Covid-19

Penyakit yang menggegerkan dunia dan melanda kepada seluruh manusia dikenal dengan nama Virus corona, virus ini merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada 19 Desember 2019. Virus ini menular dengan

cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di China dan ke sedikitnya 25 negara. Virus ini merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Dengan kata lain Virus Corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan. Istilah sebutan virus ini adalah Covid-19 yang merupakan singkatan dari Coronavirus Disease-2019.

Orang yang terserang virus ini umumnya mempunyai gejala demam, rasa lelah dan batuk kering, ada juga yang mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Namun demikian ada juga yang terkena virus corona tidak merasakan apa-apa seperti orang sehat, hal ini yang disebut dengan tanpa gejala. Untuk mengatasi penyebaran virus corona ini pemerintah melakukan kebijakan kepada masyarakat untuk tetap tinggal di rumah, bekerja, belajar, serta beribadah juga dilakukan dari rumah.

Sebagai manusia biasa tentu pasti mempunyai kebutuhan lainnya yang harus dilakukan keluar rumah karena ada kebutuhan penting, dalam kondisi seperti ini diwajibkan memakai masker, jaga jarak minimal 1 m dengan orang lain, dan cuci tangan pakai sabun atau cairan pembersih tangan (alcohol minimal 60%). Dalam melaksanakan hubungan atau interaksi dengan orang lain usahakan jangan kontak langsung dengan orang yang bergejala

covid, lakukan komunikasi via telepon, chat atau video call, hindari kerumunan, jangan sentuh mata hidung dan mulut sebelum mencuci tangan. Dianjurkan selalu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum makan atau menyiapkan makanan, setelah dari toilet, atau memegang binatang dan sehabis bepergian⁵.

Pada bulan Juni 2020 Covid 19 telah meyebar ke 216 negara, dengan 10.533.779 kasus, sedangkan kematian mencapai 512.842 orang. Untuk Indonesia terkena Covid 19 dengan positif 59.394 orang, sembuh 26.667 orang, dan meninggal 2.987 orang. Satu tahun kemudian di Indonesia pertanggal 19 Juni 2021 mencapai 1.976.172 orang positif, sembuh 1.786.143 orang dan meninggal 54.291 orang.

Usaha pemerintah dalam menangani covid 19 diantaranya melakukan vaksinasi dengan target dan tahapan Vaksinasi ke 1 22.873.342, Vaksinasi ke 2 12.212.906, Target Vaksinasi 40.349.049. Usaha ini harus didukung oleh masyarakat. Namun demikian kondisi Jakarta mencatat pertambahan 4.895 Pasien Baru Covid 19 dalam 1 hari hal ini sangat mengkhawatirkan namun usaha yang harus dilakukan oleh masyarakat dengan mengikuti protocol kesehatan⁶.

Solusi preventifnya menurut Islam

Pertama, berdoa memohon perlindungan kepada Allah atas bayi yang baru lahir dari segala bentuk godaan setan dan binatang pengganggu.

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* membacakan doa perlindungan untuk kedua cucunya,

“Aku memohon perlindungan dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari semua godaan setan dan binatang pengganggu serta dari pandangan mata buruk.” (HR. Abu Daud)

Demikian juga apa yang dipraktikkan oleh istri Imran, yang merupakan ibunya Maryam, yang memohon perlindungan kepada Allah untuk anak-anak keturunannya, sebagaimana firman Allah dalam Surat Ali Imran ayat 36:

“Tatkala istri Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan, dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu, dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk.” (QS. Ali Imran: 36).

Kedua, *istinsyaq*, menghirup air ke rongga hidung saat wudhu.

Istinsyaq adalah sunnah dalam wudhu, yaitu menghirup air ke dalam rongga hidung. Pendapat yang sama seorang dokter spesialis tenggorokan hidung dan telingga (THT)⁷.

Jika dalam sehari kita menunaikan sholat lima waktu dan setiap berwudhu kita ber-*istinsyaq* sebanyak tiga kali, maka dalam satu hari kita sudah membersihkan rongga hidung dari kuman sebanyak 15 kali. Dengan demikian kita terhindar dari **Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)**.

Ketiga, mengonsumsi madu bermanfaat bagi kesehatan dan memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Dalam Al-Quran disebutkan madu adalah obat yang menyembuhkan bagi manusia.

⁵www.covid19.go.id diakses tanggal 21 Juni 2021.

⁶www.cnbcindonesia.com diakses tanggal 21 Juni 2021.

⁷**Bagas Wicaksono, dokter, SpTHT-KL** dari RSIA Kemang Medical Care, sebagaimana dikutip detikhealth (15/5/2019).

Allah berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 68-69:

“Rabbmu mengilhamkan kepada lebah: ‘Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Rabbmu yang telah dimudahkan (bagimu).’ Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang memikirkan.” (An-Nahl ayat 68-69)

Keempat, rutin shalat tahajud mencegah dari penyakit infeksi pernafasan.

Dalam hadits disebutkan, merutinkan shalat tahajud menolak penyakit dari badan, seperti disebutkan dalam hadis berikut ini:

Artinya: “Selalulah kalian melakukan shalat tahajud (qiyamul lail), karena shalat tahajud adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelum kalian, dan sesungguhnya shalat malam mendekatkan kepada Allah, serta menghalangi dari dosa, menghapus kesalahan, dan menolak penyakit dari badan.” (HR At-Tirmidzi)

Kelima, mengonsumsi makanan yang halal dan *thayyib* (baik).

Allah berfirman dalam surah Al Maidah ayat 88 berikut:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي
 أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ - ٨٨

“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepada kalian, dan bertakwalah kepada Allah yang kalian beriman kepada-Nya.” (Al Maidah ayat 88)

Disebut *thayyib* apabila makanan tersebut halal, tidak najis dan tidak diharamkan serta mengundang selera dan tidak membahayakan fisik serta akal. Selain kriteria ini, maka suatu makanan tidak

disebut *thayyib* sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan (library research) dan kajian al-Quran yang berkaitan dengan aktivitas dimasa pandemi. Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan menggunakan wawancara onlyle kepada siswa, guru dan orang tua siswa. Data yang penulis peroleh pertama sekali dilakukan inventarisasi data dan selanjutnya display data. Dalam display data penulis memverifikasi mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dijadikan dasar pertimbangan dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dan saran.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Belajar di MTs. Swasta Al-Bukhary

Dalam masa pandemic Covid-19 kegiatan belajar tetap terlaksana dengan baik dan lancar manunada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, Tiga hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan pendidikan atau proses belajar mengajar. MTs. Swasta Al-Bukhary Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu adalah perguruan swasta yang diprakarsai pendiriannya oleh Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dibawah pembinaan Kementerian Agama. MTs. Swasta Al-Bukhary didirikan pada tanggal 01 Mei 2015 dan pada tahun akademik 2020/2021 telah menamatkan siswanya angkatan ke 4. Madrasah tersebut beralamat di Jalan Sempurna / Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat, Kabupaten

Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

MTs. Swasta Al-Bukhary diasuh oleh sejumlah 32 orang guru tetap dan tidak tetap dengan kualifikasi pendidikan sarjana dan magister sesuai disiplin ilmunya. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 134 orang siswa. Siswa madrasah tersebut berasal dari sekitar Kabupaten Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara. Dalam kondisi biasa atau normal sebelum adanya covid 19 bagi siswa yang jauh atau dari luar kota, mereka tinggal di asrama yang disediakan oleh madrasah dengan pembelajaran semi pesantren dengan menekankan akhlakul karimah dan pengamalan ajaran Islam, seperti solat berjamaah, solat dhuha, tahajjud dan lain-lain.

Namun setelah terjadi bencana atau musibah virus corona atau covid 19 maka system pembelajaran dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet yaitu belajar dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran daring di MTs. Swasta Al-Bukhary dengan berbagai bentuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana siswa tinggal bersama orang tuanya. Bentuk pembelajaran daring yang dilakukan melalui zoom, WhatsApp (WA), Short Message Service (SMS).

Aplikasi meeting online yang paling dapat perhatian di masa pandemic adalah zoom. Hal ini tidak hanya digunakan oleh para pekerja kantoran yang diwajibkan bekerja dari rumah tetapi juga oleh para dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online. Bahkan aplikasi ini juga digunakan para pegiat seminar secara online atau biasa yang disebut webinar. Zoom adalah aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan

dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop.

WhatsApp (WA) adalah merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan bertukar pesan tanpa pulsa, namun menggunakan paket data internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data, dengan menggunakan WA dapat melakukan obrolan daring, berbagai file, bertukar foto dan lain-lain⁸

Short Message Service (SMS) adalah sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah telepon genggam untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek namun terus berkembang sehingga SMS maksimal terdiri dari 140 bytes atau 180 karakter 8-bit⁹

B. Hasil Wawancara

Wawancara penulis dengan perwakilan guru yang ada di MTs. Swasta Al-Bukhary Labuhanbatu yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran melalui daring selama pandemi Covid 19. Perwakilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia menyampaikan bahwa selama pandemic Covid-19 kegiatan belajar daring menimbulkan beberapa masalah antara lain: siswa merasa jenuh, guru tidak leluasa memberikan materi pembelajaran, sebahagian siswa kurang merespon tugas yang diberikan oleh guru, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, hanya sebahagian siswa yang mampu menggunakan pembelajaran melalui daring, peran orang tua harus lebih banyak untuk mengaktifkan siswa belajar. Perwakilan guru Bahasa Inggris menginformasikan sebagai berikut: penjelasan guru kurang dipahami siswa secara maksimal, koneksi internet yang kurang bagus karena di daerah

⁸www.whatsapp.com diakses tanggal 25 Juni 2021.

⁹Wikipedia, diakses tanggal; 25 Juni 2021.

tempat tinggal siswa, kecendrungan siswa menurun minat belajarnya, kejenuhan dalam belajar.

Perwakilan guru bidang sosial memberikan penjelasan bahwa siswa umumnya kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, rendahnya pengawasan orang tua. Perwakilan guru Agama terdiri dari 2 (dua) orang memberikan penjelasan bahwa faktor ekonomi yaitu paket data internet, kurang mencapai tujuan pembelajaran, ada siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring, jaringan internet yang sulit di daerah tempat tinggal siswa, pengaruh faktor negatif dari internet, motivasi belajar kurang. Perwakilan guru eksakta menjelaskan bahwa minat belajar siswa menurun, penyampaian materi pembelajaran kurang maksimal, menurunnya akhlak siswa, sulit siswa memahami rumus-rumus dan aplikasinya, rendahnya semangat mengerjakan tugas. Perwakilan guru olah raga menjelaskan bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar daring, kurangnya perhatian orang tua, menurunnya semangat belajar anak, faktor ekonomi dan terkadang siswa lupa sebagai seorang pelajar.

Secara umum bahwa pembelajaran daring mempunyai kekuatan dan kelemahan, dari hasil wawancara diperoleh beberapa kekuatan dan beberapa kelemahan proses pembelajaran daring. Kekuatan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

Kekuatan:

- Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- Tidak memerlukan tempat yang khusus.
- Memberi kesempatan untuk melaksanakan aktivitas lain.

- Materi pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program.

Kelemahan

- Daya serap rendah.
- Siswa merasa jenuh.
- Guru tidak leluasa memberikan materi pembelajaran.
- Sebahagian siswa kurang merespon tugas yang diberikan oleh guru.
- Pengumpulan tugas tidak tepat waktu.
- Hanya sebahagian siswa yang mampu menggunakan pembelajaran melalui daring.
- Peran orang tua harus lebih banyak untuk mengaktifkan siswa belajar.
- Penjelasan guru kurang dipahami siswa secara maksimal.
- Koneksi internet yang kurang bagus karena di daerah tempat tinggal siswa.
- Kecendrungan siswa menurun minat belajarnya.
- Siswa umumnya kurang disiplin dalam mengerjakan tugas.
- Rendahnya pengawasan orang tua.
- Faktor ekonomi yaitu paket data internet ada siswa yang tidak mempunyai fasilitas pembelajaran daring
- Kurang mencapai tujuan pembelajaran.
- Menurunnya akhlak siswa.
- Sulit siswa memahami rumus-rumus dan aplikasinya.
- Menurunnya semangat belajar anak.
- Cenderung siswa lupa sebagai seorang pelajar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini pata diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam masa pandemic Covid-19 kegiatan belajar tetap terlaksana dengan baik dan lancar manunada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, Tiga hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan pendidikan atau proses belajar mengajar.
- Pada masa pandemic virus corona atau covid 19 maka system pembelajaran dilakukan dengan menggunakan fasilitas internet yaitu belajar dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran daring di MTs. Swasta Al-Bukhary dengan berbagai bentuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana siswa tinggal bersama orang tuanya. Bentuk pembelajaran daring yang dilakukan melalui zoom, WhatsApp (WA), Short Message Service (SMS).
- Terdapat beberapa kekuatan antara lain proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan jadwal yang disepakati, tidak memerlukan tempat yang khusus. memberi kesempatan untuk melaksanakan aktivitas lain, materi pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan program.
- Terdapat beberapa kelemahan antara lain daya serap rendah, siswa merasa jenuh, guru tidak leluasa memberikan materi pembelajaran, sebahagian siswa kurang merespon tugas yang diberikan oleh guru, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, hanya sebahagian siswa yang mampu menggunakan pembelaran melalui daring, peran orang tua harus lebih banyak untuk mengaktifkan siswa belajar, penjelsan

guru kurang dipahami siswa secara maksimal, koneksi internet yang kurang bagus karena di daerah tempat tinggal siswa, kecendrungan siswa menurun minat belajarnya, siswa umumnya kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, rendahnya pengawasan orang tua, fakot ekonomi yaitu paket data internetn ada siswa yang tidak mempunyai fisilas pembelajaran daring, kurang mencapai tujuan pembelajaran, menurunnya akhlak siswa, sulit siswa memahami rumus-rumus dan aplikasinya, menurunnya semangat belajar anak, cebdrung siswa lupa sebagai seorang pelajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yaitu:

- Untuk melaksanakan proses pembelajaran dimasa pandemic Covid-19 dilakukan melalui daring dengan Kerjasama p[ihak orang tua, sekolah,pemerintah dan masyarakat.
- Untuk melaksanakan daring perlu adanya pengawasan ekstra kepada siswa sehingga tidak menyalah gunakan penggunaan internet.
- Jadikan kekuatan untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan sebaik-baiknya baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa.
- Kelemahan pembeljajaran dari harus dijadikan sebagai tantangan yang harus diatasi baik oleh sekolah maupun orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul karim dan terjemahannya,
Kementerian Agama Repubil

Ikdonesia.

BBC New Indonesia.

Covid-19, www.covid19.go.id diakses tanggal 21 Juni 2021.

CNBC, www.cnbcindonesia.com diakses tanggal 21 Juni 2021.

Iskandar Bukhari, 2021, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi*, Penerbit CV. Manhaji, ISBN 978-602-6918-87-1, Cetakan Kedua Tahun 2021, Medan.

_____, 2020, *Bimbingan dan Konseling, Cetakan Pertama*, ISBN 978-623-6763-06-3, Manhaji, Medan.

Undang-undang Dasar 1945.

World Bank, The World Bank, 2014, *Bank Dunia dan Pendidikan di Indonesia*, wordbank.org, diakses tanggal 22 Juni 2021

Whatsapp, www.whatsapp.com diakses tanggal 25 Juni 2021

Wicaksono Bagas, dokter, SpTHT-KL
RSIA Kemang Medical Care,
sebagaimana dikutip detik health
(15/5/2019)

Wikipedia, diakses tanggal; 25 Juni 2021.